

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dari penelitian yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK Islam Panggul Trenggalek, maka penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam Perencanaan untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK Islam Panggul Trenggalek ialah dengan memisahkan antara materi untuk pelajaran inti dan materi untuk kegiatan ekstra atau kegiatan pembiasaan keagamaan. Dalam proses KBM ekstra keagamaan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI di SMK Islam Panggul ialah dengan membuat program sendiri yang telah dihimpun bersama-sama GPAI di sekolah tersebut. Program kerja tersebut diterapkan dalam pembelajaran setiap minggunya. Dalam program tersebut terdapat jenis-jenis kegiatan, pelaksanaan kelas, bulan pelaksanaan dan juga tanggal pelaksanaannya. Kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan langkah pembelajaran yang ditempuh ialah dengan merumuskan tujuan serta menyiapkan materi pembelajaran.

2. Upaya Guru PAI dalam Pelaksanaan untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK Islam Panggul Trenggalek ialah guru tidak membuat *ring-ringan* kegiatan seperti kegiatan pendahuluan, penyajian dan penutup seperti yang ada di dalam RPP. Hal tersebut dikarenakan pelajaran ekstrakurikuler tidak ada SK dan KD seperti pelajaran umum dari pemerintah misalnya pelajaran agama. Untuk pelajaran kegiatan ekstra atau kegiatan pembiasaan keagamaan, hal yang dilakukan guru PAI dalam kegiatan pendahuluan, penyajian dan penutup ialah dengan menyesuaikan materi yang sedang dibahas. Berikut ini dipaparkan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, penyajian dan penutup sesuai dengan materi beribadah shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek di SMK Islam Panggul adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan materi tentang beribadah shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek di SMK Islam Panggul Trenggalek semuanya sama, hanya materinya yang membedakan. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru ialah mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran, mengecek kehadiran siswa/mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi.
- b) Kegiatan penyajian yang dilakukan guru (1) Materi tentang beribadah shalat: mendata siswa satu persatu tentang hafalan bacaan dan gerakan shalat, mendata siswa yang sudah hafal atau yang belum hafal tentang bacaan shalat dan gerakan shalat, menyuruh/meminta bantuan siswa

yang sudah hafal bacaan dan gerakan shalat untuk mengajari temannya yang belum bisa, menyuruh siswa untuk mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat; memperhatikan cara/langkah siswa beribadah. (2) Materi tentang membaca Al-Qur'an: mendata siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan yang belum bisa; mengkoordinir siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik untuk mengajari siswa yang belum bisa; berkeliling mengecek siswa. (3) Materi tentang menghafal surat-surat pendek: menyuruh siswa yang sudah hafal bacaan surat untuk menyimak temannya yang belum hafal, menyuruh siswa yang sudah hafal bacaan surat untuk menyetorkan hafalan secara bergantian dengan membawa kartu hafalan yang sudah disediakan, memperhatikan hafalan siswa dan membenarkan apabila dalam bacaan siswa masih ada kesalahan.

- c) Kegiatan penutup yang dilakukan guru (1) Materi tentang beribadah shalat: menyimpulkan materi shalat yang dibahas, melakukan penilaian kepada siswa, memberi tahu siswa yang belum tuntas untuk mengulang pada pertemuan berikutnya, jika pelajaran bertepatan dengan waktu shalat fardhu siswa diajak shalat fardhu dahulu, berdzikir dan berdoa bersama, memberikan motivasi, menutup pelajaran dengan salam. (2) Materi tentang membaca Al-Qur'an: menanyai siswa seberapa jauh materi yang telah diterima, menanyai siswa yang menyimak temannya itu sudah hafal atau belum, menyuruh siswa yang belum tuntas untuk mengulang pada pertemuan berikutnya, melakukan penilaian;

memotivasi siswa; menutup pelajaran dengan salam. (3) Materi tentang menghafal surat-surat pendek: memberikan penilaian di kartu hafalan siswa; menyampaikan terkait siswa yang sudah hafal dan yang belum hafal; memberi tahu siswa yang belum tuntas untuk mengulangi pertemuan berikutnya, memberi motivasi, menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Upaya Guru PAI dalam Mengevaluasi untuk Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di SMK Islam Panggul Trenggalek ialah dengan penilaian Psikomotorik, Karena dalam penelitian ini membahas tentang kegiatan keagamaan maka objek evaluasi hasil belajar ditekankan pada ranah psikomotorik. Karena ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Jadi dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik ini menjelaskan apakah materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru itu sudah dapat diamalkan secara kongkret dalam beribadah atau dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam beribadah shalat, membaca Al-Qur'an atau menghafal surat-surat pendek. Selain itu juga menggunakan penilaian *scoring* dan pengisian data yang diukur dari aspek belajar siswa dan hasil akhirnya akan terlihat pada objek evaluasi hasil belajar psikomotorik

B. Saran

Berdasarkan temuan dan Kesimpulan penelitian di atas, maka saran ditunjukkan kepada:

1. Kepala Sekolah; Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program kegiatan ekstra atau kegiatan Pembiasaan keagamaan, serta untuk memotivasi guru lebih giat lagi dalam membimbing siswa
2. Pembaca; Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi
3. Guru Pendidikan Agama Islam; Perlu ada usaha yang serius dan sungguh-sungguh dari pihak guru dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Sekolah. Karena keagamaan akan sangat mempengaruhi masa depan siswa itu, dan juga masa depan bangsa, sehingga guru harus memaksimalkan kegiatan keagamaan terutama guru agama karena guru agama adalah guru yang memiliki ilmu keagamaan yang lebih dari pada guru-guru pelajaran yang lain.
4. Peneliti Lanjutan; Di harapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan
5. Perpustakaan IAIN Tulungagung; Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirudin, Zen. 2009. *Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Prektek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI.1905. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.
- Depaertmen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghazali, Imam. 2007. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya
- Guntur Tangan, Henry. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haedari, Amin. 2010. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA*. Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan pada litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamud Al-Hajiri, Hamdan. 2014. *Agar Anak Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Darus Sunnah.
- J. Moelong, Lexy.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif-Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir, Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nurhadi dan Suwardi. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Yang Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan.
- Purwodarminto, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rasjid, Sulaiman. 2013 *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Rifa'i, Moh. 1978. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Salim, Peter dan Yeni. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Salim Badwilah, Ahmad. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Diva Pres.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Sa'adah. 2006. *Materi Ibadah Menjaga Akidah dan Khusus Beribadah*. Surabaya: Amalia
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan-Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suardi, Moh. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.

- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Surabaya: t.p.
- Usman, Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W, Ahsin. 2002. *Bimbingan Prkatis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Departemen Agama